

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *MERGER* DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI *E-COMMERCE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Silvia Wulandari¹ Anggita Langgeng Wijaya²,

¹Universitas PGRI Madiun

Silviaw245@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

gonggeng14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan (*Price to Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Asset*, *Return On Equity*) dan *return* saham setelah melakukan aktivitas *merger* dan akuisisi. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan pada penelitian ini 10 perusahaan industri *e-commerce* yang melakukan *merger* dan akuisisi, pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21. Teknik analisis menggunakan Paired sampel T-test. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Asset*, *Return On Equity* setelah melakukan *merger* dan akuisisi, tetapi tidak terdapat perbedaan pada *Price to Earning Ratio* dan *return* saham setelah melakukan *merger* dan akuisisi.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Return Saham*, *Merger*, Akuisisi

Abstract

This study aims to determine the differences in financial performance (Price to Earning Ratio, Earning Per Share, Current Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Asset, Return On Equity) and stock returns after conducting merger and acquisition activities. The population used is all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample used in this study were 10 e-commerce industry companies that conducted mergers and acquisitions, sample selection using the purposive sampling method. This study is included in the quantitative approach. Data analysis was carried out using SPSS software version 21. The analysis technique used the Paired sample T-test. The results of this study are that there are differences in Earning Per Share, Current Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Asset, Return On Equity after conducting mergers and acquisitions, but there is no difference in Price to Earning Ratio and stock returns after conducting mergers and acquisitions.

Keywords: Financial Performance, Stock Returns, Mergers, Acquisitions

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang kian pesat memberikan dampak pada perusahaan sektor teknologi *E-commerce* dan investasi. *E-commerce* membawa bisnis perdagangan online dengan melakukan berbagai transaksi jual beli menggunakan media elektronik. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan tersebut perusahaan sektor teknologi menjadi salah satu sektor perusahaan yang banyak diminati oleh investor sebagai bisnis yang menjanjikan. Berdasarkan fenomena yang terjadi, banyak transaksi investasi besar-besaran yang dilakukan dengan cara aksi korporasi *merger* dan akuisisi antar perusahaan yang diperkirakan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat strategi bisnis jangka panjang untuk mencapai keuntungan.

R.Saleh, (2020) menjelaskan bahwa Penggabungan usaha atau dengan kata lain *merger* dan akuisisi diyakini dapat dengan mudah dianggap sebagai cara mudah untuk mengakses pasar dan produk baru, tanpa perlu mendirikan perusahaan baru dari awal. *Merger* dan akuisisi (M&A) dianggap sebagai salah satu metode restrukturisasi perusahaan yang paling umum dan telah dimasukkan ke dalam strategi perusahaan jangka panjang, biasanya sebagai respons terhadap fluktuasi pasar (Makaliwe, 2023).

Selain kinerja keuangan, transaksi *merger* dan akuisisi juga dapat mempengaruhi tingkat fluktuasi saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini dapat diukur dengan mengamati *return* saham perusahaan-perusahaan yang melakukan transaksi *Merger* dan Akuisisi. Menurut Jogiyanto, (2010) *return* saham merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan investasi. Secara umum, tujuan investasi adalah untuk menghasilkan keuntungan sebagai imbalan atas dana yang diinvestasikan, serta untuk mengambil risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Saat berinvestasi saham, keuntungan berasal dari dividen dan *return* saham. Ketika seorang investor baru ingin melakukan investasi jangka pendek, penting untuk melakukan perbandingan guna memaksimalkan keuntungan dengan memilih perusahaan yang memiliki potensi lebih baik. Likuiditas saham sangat penting bagi investor jangka panjang untuk mengukur besarnya potensi keuntungan. Kecepatan dan kemudahan transaksi suatu saham dapat dinilai berdasarkan likuiditasnya, tanpa adanya perbedaan harga. (Erawati *et al.*, 2022).

Proses *merger* maupun akuisisi tidak bergantung pada fluktuasi harga saham perusahaan. Dampak transaksi *merger* dan akuisisi mempunyai kaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset yang stabil. Kinerja keuangan perusahaan berperan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau tidak, agar dapat mempertimbangkan keputusan yang diambil. tergantung pada kinerja perusahaan untuk tahun yang akan datang (Mohammad Sofyan, 2019).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan dan return saham setelah transaksi *merger* dan akuisisi pada perusahaan *E-commerce*. Manfaat penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar perusahaan setelah melakukan *merger* dan akuisisi.

Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesa

Grand Theory yang mendasari penelitian ini yaitu *Signaling Theory* (teori sinyal), menurut Brigham dan Houston (2001) dalam jurnal (Arieska Mellynia *et al.*, 2023). Teori ini dipilih karena memberikan informasi tentang prospek perusahaan dimasa mendatang dengan membantu memaksimalkan dan memperluas bisnis, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan efisiensinya dan mengembangkan keterampilan melalui perluasan operasinya dimana dua perusahaan akan memperoleh keuntungan lebih besar ketika keduanya melakukan penggabungan dibandingkan sendiri (Sylvi Liani Dewi, 2021).

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil utama efektivitas organisasi (Peter *et al.*, 2018) Kinerja perusahaan mengukur item yang terkait dengan pasar seperti pertumbuhan penjualan dan pangsa pasar dan posisi masa depan perusahaan, yang dihitung menggunakan indikator :

a) *Price to Earning Rasio*

Price to Earning Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur Perbandingan antara harga saham dan laba per saham. Selain itu, PER juga dapat memprediksi fluktuasi harga saham di masa depan (W.A. Pratama., 2022), PER dapat dirumuskan dengan :

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per saham (EPS)}}$$

b) *Earning Per Share*

Earning Per Share atau laba per saham adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah saham perusahaan (Y. Anwar, 2019), yang dirumuskan dengan :

$$EPS = \frac{\text{Laba saham}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

c) *Current Ratio*

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (Nova Abriano, 2021), yang dirumuskan dengan :

$$\text{Rumus: Rasio Lancar} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}.$$

d) *Total Assets Turn Over (TATO)*

TATO (*Total Asset Turnover*) mengungkapkan perputaran aktivitas yang lebih cepat dalam menghasilkan pendapatan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimilikinya (M. Sari, 2020). Dirumuskan dengan :

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Suatu perusahaan yang memiliki *Total Asset Turnover* (TATO) tinggi, menandakan bahwa perusahaan tersebut menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan (Hidayat., 2024).

e) *Return on Assets (ROA)*

Return on Asset (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksi dimasa yang akan datang (Nurita, 2022). Apabila

ROA mengalami peningkatan, tentu capaian kerja perusahaan pun akan meningkat pula (Veronika *et al.*, 2022). Yang dapat dirumuskan :

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100.$$

f) *Return on Equity* (ROE)

Rasio pengembalian atas ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan mengukur laba atas investasi ekuitas pemegang saham (Davidson *et al.*, 2023). Dirumuskan dengan:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \text{laba bersih sesudah pajak} : \text{Ekuitas pemilik saham} \times 100.$$

ROE yang tinggi maka terbukti kinerja operasional perusahaan semakin membaik sehingga berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan. Ketika harga saham meningkat, maka jelas *return* saham juga meningkat (Veronika *et al.*, 2022).

2. *Return Saham*

Return saham adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan investasi. Secara umum, tujuan investasi adalah untuk menghasilkan keuntungan sebagai imbalan atas dana yang diinvestasikan, serta untuk mengambil risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Jogiyanto., 2010). Model penetapan harga aset memungkinkan penentuan tingkat *return* yang didapatkan (Cordeiro, 2018). Dalam penelitian ini indikator perhitungan menggunakan *abnormal retrun* untuk menilai efisiensi pasar. *Abnormal return* dapat dihitung menggunakan rumus

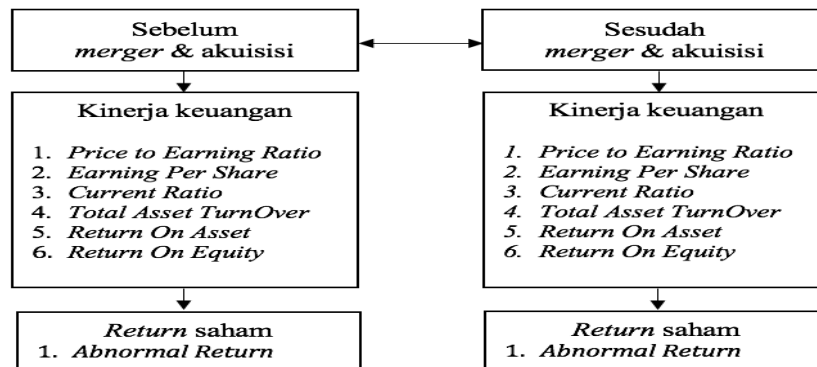
$$\text{Abnormal Return} = \text{Return Aktual} - \text{Return yang Diharapkan}$$

3. *Merger* dan akuisisi

Menurut Ardiansyah *et al.*, (2024) menyatakan bahwa *Merger* dan akuisisi merupakan dua strategi ekonomi yang biasa digunakan perusahaan untuk mencapai pertumbuhan, meningkatkan daya saing, dan menghasilkan pendapatan tambahan. *Merger* dan akuisisi merupakan fenomena ekonomi yang mendalam dan kompleks, yang mempunyai dampak besar terhadap struktur industri, perekonomian dan pemangku kepentingan yang terlibat. Penggabungan bisnis tidak hanya mencerminkan strategi bisnis yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan

pertumbuhan, namun juga menciptakan dinamika baru di pasar yang dapat mempengaruhi persaingan dan struktur industri secara keseluruhan.

Hipotesis



Sumber : (S.L. Dewi, 2021)

- H1 : Terdapat perbedaan *Price to Earning Ratio* sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi
- H2 : Terdapat perbedaan *Earning Per Share* sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi
- H3 : Terdapat perbedaan *Current Ratio* sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi
- H4 : Terdapat perbedaan *Total Asset TurnOver* sebelum dan sesudah *meger* dan akuisisi
- H5 : Terdapat perbedaan *Return On Asset* sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi
- H6 : Terdapat perbedaan *Rertun On Equity* sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi
- H7 : Terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah *meger* dan akuisisi

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan industri *E-commerce* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan aksi korporasi *merger* dan atau akuisisi periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat diakses melalui website www.idx.com. Analisis data menggunakan uji paired sample t-test.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya untuk mengetahui penyebaran variasi data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi (Sugiyono, 2022).

Tabel 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	112	-46,200	62,250	4174,5	14455,39509
EPS	112	-513,97	334,52	7,4334	84,34370
CR	112	-5,67	553,00	21,5991	77,63139
TATO	112	,01	110,50	6,8846	14,85293
ROA	112	-34,35	87,39	6,2481	21,05334
ROE	112	-505,58	343,04	-3,3932	59,86038
AR	112	-29,300	191,75	,1158	3653,96909
Valid N (listwise)	112				

Sumber : Data diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah sampel, nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai standar deviasi pada setiap indikator variabel. Pada tabel diatas menunjukkan PER sebagai ukuran dari variabel kinerja keuangan dengan nilai -46,200 sampai 62,250 dengan rata-rata 4174,5 dan standar deviasi sebesar 14455,395. EPS sebagai ukuran dari variabel kinerja keuangan dengan nilai - 513,97 sampai 334,52 dengan rata-rata 7,233 dan standar deviasi sebesar 84,343. CR sebagai ukuran dari variabel kinerja keuangan dengan nilai -5,67 sampai 533 dengan rata-rata 21,599 dan standar deviasi sebesar 77,631. TATO sebagai ukuran dari variabel kinerja keuangan dengan nilai 0,01 sampai 110,50 dengan rata-rata 6,884 dan standar deviasi sebesar 14,852. ROA sebagai ukuran dari variabel kinerja keuangan dengan nilai -34,35 sampai 87,39 dengan rata-rata 6,248 dan standar deviasi sebesar 21,053. ROE sebagai ukuran dari variabel kinerja keuangan dengan nilai -505,58 sampai 343,04 dengan rata-rata -3,393 dan standar deviasi sebesar 59, 860. sebagai ukuran variabel Return Saham, hasilnya return saham memiliki

nilai minimum sebesar -29,300 dan maksimumnya sebesar 191,75 dengan rata-rata 0,115 pada standar deviasi 3653,969.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Exact Test Monte Carlo* dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikan diatas 0,05 (Ghozali, 2021).

Tabel 2

Variabel	Year-1	Year+1	Year+2
PER	0,001	0,013	0,010
EPS	0,000	0,000	0,001
CR	0,000	0,000	0,000
TATO	0,007	0,000	0,017
ROA	0,000	0,000	0,003
ROE	0,000	0,000	0,002
AR	0,001	0,001	0,065

Sumber : Data diolah SPSS 21 (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas, sebagian besar sampel yang berdistribusi tidak normal (probabilitas < taraf signifikan $\alpha=0,05$). Sedangkan yang berdistribusi normal (probabilitas > taraf signifikan $\alpha=0,05$). Uji parametrik yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu Paired Sample T-Test.

3. Paired Sample T-Test

Menurut sugiyono (2022) Uji t paired atau paired t-test digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio).

Tabel 3 Uji Paired sample t-test

Variabel	Sig	α	Simpulan
PER	0,505	0,005	Tidak Ada Perbedaan
EPS	0,000	0,005	Ada Perbedaan
CR	0,000	0,005	Ada Perbedaan
TATO	0,000	0,005	Ada Perbedaan
ROA	0,000	0,005	Ada Perbedaan
ROE	0,000	0,005	Ada Perbedaan
AR	0,224	0,005	Tidak Ada Perbedaan

Sumber : Data diolah SPSS 21 (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $< 0,05$, artinya hipotesis menyatakan bahwa ada perbedaan sedangkan $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan.

Pembahasan

1. Perbedaan *Price to Earning Ratio* (PER) sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi

Variabel PER menunjukkan signifikansi $0,505 > 0,05$ artinya analisis data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan PER antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa (H1) ditolak.

2. Perbedaan *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi

Variabel EPS menunjukkan signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya analisis data tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan EPS antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa (H2) diterima.

3. Perbedaan *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi

Variabel CR menunjukkan signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya analisis data tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan CR antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa (H3) diterima

4. Perbedaan *Total Asset TurnOver* (TATO) sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi

Variabel TATO menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya analisis data tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan TATO antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa (H4) diterima.

5. Perbedaan Return On Asset (ROA) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

Variabel ROA menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya analisis data tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan ROA antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa (H5) diterima.

6. Perbedaan Return On Equity (ROE) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

Variabel ROE menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya analisis data tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan ROE antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa (H6) diterima.

7. Perbedaan Return saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

Variabel *Abnormal Return* (AR) menunjukkan nilai signifikansi $0,22 > 0,05$ artinya analisis data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan AR antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa (H7) ditolak.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : *Earning Per Share, Current Ratio, Total Asset TurnOver, Return On Asset, Return On Equity* menunjukkan perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya aksi *merger* dan akuisisi. Sedangkan *Price to Earning Ratio* dan *Return* saham tidak menunjukkan perbedaan dari sebelum dan sesudah dilakukannya *merger* dan akuisisi.

E. Saran

Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi return saham setelah *merger* dan akuisisi, atau untuk memeriksa kondisi tertentu di mana *merger* dan akuisisi dapat berdampak positif pada *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska Mellynia, M., Agung Nugroho, A., & Zukhri, N. (2023). Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Return Saham, Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1041–1056.
- Cordeiro da Cunha Araújo, Rebeca. (2018). Book-to-Market Ratio, return on equity and Brazilian Stock Returns. *RAUSP Management Journal*.
- Davidson, C., Hadu, J., Manafe, H. A., & Bibiana, R. P. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). 1(4), 2829–4599.
- Erawati, F. N., Angarani, D., & Hasan, K. (2022). Analisis harga saham, return saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Semen Indonesia. 4, 356–361.
- Ghozali (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, S. (2024). Ilmu Pengaruh Total Asset Turn Over, Current Ratio, Price Earning Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Harga Saham Sebelum dan Sesudah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1(2).
- Jogiyanto, H. M. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Tujuh). BPFE.
- Mayang Sari, & Puji Muniarty. (2020). Analisis Perputaran Total Aset Pada Pt. Indofood Makmur Tbk.
- Mohammad Sofyan. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. 115–121.
- Nova Abriano. (2021). Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Aset Tetap terhadap Rasio Lancar pada Pt.Unilever Indonesia Tbk.Tahun 2013 –2020. *Oikonomika : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*. 2(1.)
- Nurita, E. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Emt Kita*, 6(2), 227–234
- Peter, Fred Ojochide, Adeshola Oluwaseyi. (2018). Government Financial Support and Financial Performance of Smes. *Academy of Strategic Management Journal*. 8(11). <https://www.sciencedirect.com/>

- Putra, P. A., & Makaliwe, W. A. (2023). Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Indonesia. 7(11).
- Rahmat Saleh, & Abdul Kohar. (2020). Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018. 7.
- Ridho Ardiansyah, Annas Al Faqih, & Ronny Edward Utama. (2024). Merger dan Akuisisi. Neraca Manajemen Ekonomi. 3(7).
- Sugiyono. (2022). "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta
- Sylvi Liani Dewi. (2021). Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Dan Abnormal Return Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
- Veronika, M., Wesso, D., Foeh, J. E., & Sinaga, J. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). JIM : Jurnal Ilmu Multidisiplin. 1(2).
- Wahyu Anggi Pratama, Endang Kartini Panggiarti. (2022). Pengaruh PER, ROE, dan ROA terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdapat di LQ45 Tahun 2019-2020 . JCI : Jurnal Cakrawala Ilmiah. 1(5).
- Yuli Anwar. (2019). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio on stock prices. The Accounting Journal of Binaniaga. 4(1).